

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat disebut sebagai serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya (natural) mengenai suatu masalah dalam aspek tertentu dan dari objek tertentu pula.⁴²

Bogdan Taylor mendefinisikan metode kualitatif adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Yakni *pertama*, menyesuaikan metode deskriptif kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan pernyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan.⁴³

B. Kehadiran Peneliti

Pada bagian ini merupakan kondisi dimana peneliti secara penuh harus menguasai tempat atau lapangan penelitian. Sehingga disini peneliti menjadi instrumen yang akan mengamati setiap fenomena yang berlangsung di lapangan dan kemudian dijadikan sebuah laporan yang akan dianalisis dan dijadikan sebuah temuan.

⁴²Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2005), hal. 23-24.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 3.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian dalam penelitian ini, peneliti memilih Dusun Mrisen Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Hal ini dikarenakan Dusun Mrisen Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto memiliki kasus yang sesuai dengan judul peneliti ajukan sebagai acuan penelitian. Pendekatan dengan menentukan penelitian merupakan suatu upaya peneliti untuk memfokuskan penelitian ini sehingga penelitian ini tidak melebar dan dapat dengan mudah memperoleh data dalam kelangsungan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini peneliti membaginya menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer, yaitu dasarnya data yang diperoleh langsung dari sumber.⁴⁴

Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, masyarakat dan pelaku pernikahan hamil pra nikah di Dusun Mrisen Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto.

2. Data Sekunder, merupakan data pendukung atau data kedua dalam suatu penelitian.⁴⁵ Dalam penulisan ini peneliti memilih data sekunder atau data kedua yaitu berupa berbagai tulisan yang sekiranya mendukung penelitian peneliti seperti jurnal dan buku yang sekiranya memiliki tema sesuai dengan penelitian peneliti.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan pendekatan dengan tiga cara

⁴⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 30.

⁴⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 26.

yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam ketiga bagian atau tiga pendekatan tersebut peneliti akan menemukan berbagai data yang sekiranya akan sesuai dan dapat valid dengan penelitian yang peneliti ajukan. Berikut beberapa penjelasan tentang ketiga pendekatan tersebut yaitu:

1. Wawancara

Proses pengumpulan data dengan menggunakan konsep wawancara ialah suatu keadaan dimana peneliti akan melontarkan sejumlah pertanyaan yang telah peneliti konsep sebagai bahan dalam penelitian ini yang berasal dari fokus penelitian sehingga mampu menjawab fokus penelitian tersebut. Yang kemudian peneliti akan memperoleh respon berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁴⁶ Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan yaitu mendapat informasi yang akurat dari orang yang berkompeten pada bidangnya. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview guide (panduan wawancara) untuk memperoleh informasi dari responden-responden yang terdapat relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Yang menjadi narasumber untuk digali informasinya antara lain pelaku nikah hamil, kepala desa, ketua RT, Moden, tokoh agama dan sesepuh Dusun Mrisen Desa Jatirejo.

2. Observasi

Pendekatan yang kedua yaitu dengan menggunakan pendekatan observasi yaitu dengan melihat secara langsung keadaan di lapangan. Hal ini memudahkan peneliti untuk menentukan tempat waktu dan sejumlah fokus yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Sehingga dalam

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 270.

observasi ini peneliti harus langsung terjun ke lapangan untuk melihat berbagai fenomena yang akan peneliti lakukan.⁴⁷ beberapa penjelasan yang peneliti kejar pada pendekatan kedua ini yaitu berusaha mengetahui apa yang melatarbelakangi terjadinya hamil pranikah tersebut. Selain itu mencoba untuk bertemu dan berkomunikasi langsung dengan tokoh masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud dengan tokoh masyarakat kepala desa, ketua RT, Moden, tokoh agama dan sesepuh Dusun Mrisen Desa Jatirejo.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar, sumber data tertulis atau gambar dapat berbentuk dokumen resmi, buku, arsip, dokumen pribadi, dan foto yang terkait dengan permasalahan penelitian. Penggunaan atau kemanfaatan dalam menggunakan pendekatan dokumentasi ialah untuk mengabadikan suatu fenomena dalam penelitian yang peneliti lakukan. Hal ini tentu sangat dibutuhkan dalam keabsahan data yang akan peneliti tuliskan sebagai hasil penelitian, sehingga posisi dokumentasi adalah hal yang penting bagi peneliti dalam penelitian.

F. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil

⁴⁷Hendryadi, *Metode Pengumpulan Data*, <https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>, diakses pada tanggal 1 September 2021.

penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁴⁸

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

⁴⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 215.

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), Cet. IV, hal. 246-252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teliti dan sistematis baik dalam tahap persiapan penelitian, pelaksanaan hingga sampai pada tahap analisis data yang telah terkumpul. Pada penelitian peneliti memilih konsep triangulasi sebagai alat dalam pengecekan keabsahan data yang telah peneliti kumpulkan di lapangan.⁵⁰

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.⁵¹

b) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

⁵⁰Sugiono, *Penelitian kuantitatif kualitatif*, hal. 273.

⁵¹Ibid., 274.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵²

⁵²Ibid., 277.